

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

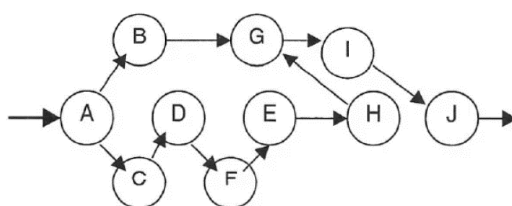
Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup langkah-langkah asumsi luas hingga metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang terperinci. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses dari penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan pengaturan peserta, analisis data secara induktif dibangun dari hal-hal khusus hingga tema umum, dan peneliti membuat interpretasi terhadap maknanya data. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang fleksibel. Mereka yang terlibat dalam hal ini bentuk penyelidikan mendukung cara memandang penelitian yang menghormati induktif, fokus pada makna individu, dan pentingnya melaporkan kompleksitas suatu situasi (Creswell & Creswell, 2018).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah merangkum secara komprehensif, dalam pengertian sehari-hari, secara spesifik peristiwa yang dialami oleh individu atau kelompok individu dan penelitian deskriptif kualitatif cenderung mengambil dari penyelidikan naturalistik, yang bertujuan berkomitmen untuk mempelajari sesuatu dalam keadaan alaminya sejauh mungkin dalam konteks arena penelitian (Vickie A. L & Clinton E. L, 2012). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif karena penelitian ini berfokus pada proses ekskavasi nilai-nilai kearifan lokal yang berada di suatu daerah dengan partisipan penelitian masyarakat lokal daerah tersebut, sehingga *setting* penelitian dibiarkan apa adanya atau alamiah dan peneliti menggali data melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Populasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kampung adat Cireundeu. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi membesar (Sugiyono, 2013). Misalnya, dalam penelitian ini salah satu masyarakat di Kampung Adat Cireundeu akan menjadi sampel penelitian yang telah ditentukan peneliti (*purposive*), sedangkan untuk sampel lainnya ditentukan melalui rekomendasi sampel yang telah ditentukan secara *purposive sampling* (*snowball*). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari dan 21 Februari 2024 di Kampung Adat Cireundeu, Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Peneliti pula melakukan penelitian di SMP Labschool UPI pada tanggal 21 Maret 2024 dan SMPN 7 Bandung pada tanggal 22 Maret 2022 untuk menambah data terkait respons guru IPS terhadap penelitian yang dilaksanakan peneliti.



Gambar 3.1 Proses Pengambilan Sampel Sumber Data Kualitatif *Purposive* dan *Snowball*

Sumber: Sugiyono, 2013

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penemuan hakikat peristiwa tertentu sedang dipelajari, sehingga pengumpulan data melibatkan minimal hingga sedang, terstruktur, terbuka, individual atau fokus

wawancara kelompok. Namun, pengumpulan data juga dapat mencakup observasi, dan pemeriksaan catatan, laporan, foto, dan dokumen (Vickie A. L & Clinton E. L, 2012). Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah tersedia. Triangulasi diartikan bahwa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2013). Melakukan triangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi yang koheren terhadap tema. Jika tema ditetapkan berdasarkan pemusatan beberapa sumber data atau perspektif partisipan, maka proses ini dapat diklaim menambah validitas penelitian. (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif yang berarti peneliti datang ke tempat yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti secara langsung mengunjungi perkebunan singkong di Kampung Adat Cireundeu dan mengobservasi tradisi mengonsumsi beras singkong pada hari biasa dan pada acara adat yang dilaksanakan masyarakat Kampung Adat Cireundeu pada tanggal 8 Februari 2024 dan 21 Februari 2024.

Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan, sehingga terjadi pembentukan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* di mana peneliti lebih memiliki ruang yang lebih luas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam dan terbuka di mana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat atau opini serta gagasan-gagasannya secara lebih leluasa. Informan pertama dalam penelitian ini adalah Bapak Entri yang merupakan warga asli Kampung Adat Cireundeu generasi kelima yang berperan aktif dalam pelestarian seluruh kearifan lokal di kampung ini. Informan kedua didapatkan atas

rekomendasi dari informan pertama yang bernama Bapak Entis yang merupakan warga asli Kampung Adat Cireundeu yang lebih banyak mengetahui terkait perkebunan singkong di hutan Cireundeu, dan tradisi mengonsumsi singkong. Peneliti juga menganalisis tanggapan dari guru IPS yang mengajar di SMP Negeri 7 Bandung, yaitu Ibu Lina dan SMP *Labschool* UPI, yaitu Bapak Riefki untuk memperoleh pandangan terkait *sustainable diet* Masyarakat Kampung Adat Cireundeu apabila diterapkan sebagai sumber belajar IPS.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, lukisan, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini memuat dokumentasi berupa foto-foto yang diambil oleh peneliti di Kampung Adat Cireundeu tepatnya di perkebunan singkong, lingkungan Kampung Adat Cireundeu, serta acara adat yang dilaksanakan di kampung tersebut.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data penelitian deskriptif kualitatif, berbeda dengan pendekatan kualitatif lainnya, tidak menggunakan seperangkat aturan yang sudah ada sebelumnya yang dihasilkan dari pendirian filosofis atau epistemologis disiplin yang menciptakan pendekatan penelitian kualitatif tertentu. Sebaliknya, penelitian deskriptif kualitatif adalah murni data yang diturunkan dalam kode yang dihasilkan dari data selama penelitian. Seperti kualitatif lainnya penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya bercirikan pengumpulan data secara simultan dan analisis (Vickie

A. L & Clinton E. L, 2012). Penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman yang berarti aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga ditemukan pola yang berulang atau jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* (Sugiyono, 2013).

Data Reduction

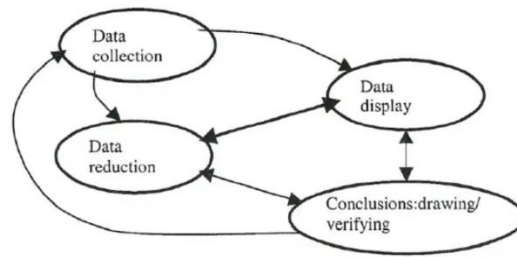
Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan melakukan pencarian tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada tahap wawancara, peneliti merangkum seluruh hasil wawancara untuk kemudian diseleksi informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Reduksi data pada tahap studi kepustakaan pun dilakukan peneliti dengan mencari sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian.

Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data diorganisasikan atau disusun dalam pola hubungan dengan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, sehingga hasil penelitian akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah dengan menampilkan data hasil wawancara sesuai dengan topik-topik yang di bahas pada bab 4. Peneliti mengacu pada topik-topik yang dibahas pada bab hasil dan pembahasan dan memasukan hasil penelitian yang relevan ke dalam topik-topik tersebut. Dokumentasi yang disajikan dalam penelitian pun disesuaikan dengan topik yang tengah dibahas.

Conclusion Drawing

Kesimpulan merupakan rangkuman jawaban dari rumusan masalah yang telah dirancang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Kesimpulan dalam peneliti ini disajikan dalam bentuk poin-poin yang mengacu pada rumusan masalah penelitian, yaitu terkait kondisi *sustainable diet* masyarakat Kampung Adat Cireunde, pemanfaatannya dalam pembelajaran IPS, dan upaya pelestarian *sustainable diet* masyarakat Kampung Adat Cireunde oleh warganya.



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber: Sugiyono, 2013